PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
For the 6 (Six) Months Ended
June 30th 2023 and 2022

Jakarta, 28 Juli 2023
Jakarta, July 28th 2023

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)		*Consolidated Financial Statements – For The Period Ended June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4-5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 101	*Notes of Financial Statements*

TOTAL BANGUN PERSADA

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjend S. Parman Kav. 106, Jakarta 11440, Indonesia. Phone : (021) 5666999 Fax (021) 5663069 Homepage : http//www.totalbp.com e-mail : totalbp@totalbp.com

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
For the 6 (six) Months Ended June 30, 2023 and 2022

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No.: 156/E.15/VII/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1	Nama / *Name*	:	**Janti Komadjaja, MSc.**
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2	Nama / *Name*	:	**Ir. Moeljati Soetrisno**
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak

2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.

2 The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.

b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.

4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2023

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

TEMPEL

E796AKX387644228

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / *President Director*

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / *Director*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2r, 4	516.540.721	931.265.416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2r, 5	282.562.249	237.773.545	*Short-term investments*
Piutang usaha	2d, 2e, 2r, 6			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	34	25.101.022	13.708.016	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		512.113.364	436.811.978	*Third parties - net*
Piutang retensi - pihak ketiga - neto	2d, 2g, 7	316.558.947	273.617.310	*Retention receivables - third parties - net*
Aset kontrak - neto	2d, 2r, 8	332.581.193	274.329.718	*Contract assets - net*
Uang muka subkontraktor - pihak ketiga	9	51.371.889	71.471.646	*Advances to subcontractors - third parties*
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			*Other receivables*
Pihak berelasi	34	37.820.960	37.820.960	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		14.609.636	6.829.583	*Third parties - net*
Biaya dibayar di muka	2h, 11	773.230	633.153	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2s, 35a	34.592.535	29.159.293	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	12	8.802.976	9.141.009	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		2.133.428.722	2.322.561.627	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang	2j, 13	19.475.896	27.371.127	*Long-term investments*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	169.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Properti investasi - neto	2i, 15	325.747.617	334.348.817	*Invesment properties - net*
Aset tetap - neto	2k, 2m, 16	114.335.965	120.588.384	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2l, 17	18.102.506	19.757.351	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		647.461.984	667.865.679	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		2.780.890.706	2.990.427.306	***TOTAL ASSETS***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2d, 2e, 18			*Accounts payable*
Pihak berelasi	34	7.157.843	6.861.052	*Related parties*
Pihak ketiga		149.372.448	146.561.265	*Third parties*
Liabilitas kontrak	2q, 19	474.441.123	461.458.592	*Contract liabilities*
Utang lain-lain	2d, 2e, 20			*Other payable*
Pihak berelasi	34	4.000.000	4.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga		207.223	467.215	*Third parties*
Utang pajak	2s, 35b	92.884.318	72.614.690	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 21	876.784.184	841.345.192	*Accrued expenses*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 23	1.478.700	3.000.000	*Estimated liabilities on employee benefits*
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 22	28.628.596	27.701.231	*Current portion of long-term Retention payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.634.954.435	1.564.009.237	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang retensi jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 22	52.853.197	55.092.607	*Long-term retention payables - less current portion*
Jaminan sewa	2d	3.673.609	3.677.179	*Rental deposits*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 23	122.612.395	127.472.751	*Estimated liabilities on employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		179.139.201	186.242.537	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.814.093.636	1.750.251.774	***TOTAL LIABILITIES***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	24	341.000.000	341.000.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized capital – 5,000,000,000 shares Issued and fully paid capital – 3,410,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b, 2s, 2t, 25	4.728.478	4.728.478	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	70.000.000	70.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	27	556.191.182	829.573.789	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	2o	(2.584.522)	(2.584.522)	*Other equity component*
Sub-jumlah		969.335.138	1.242.717.745	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2c , 26	(2.538.068)	(2.542.213)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		966.797.070	1.240.175.532	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.780.890.706	2.990.427.306	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
PENDAPATAN USAHA	2q, 28	1.214.488.936	1.114.059.070	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q, 29	(1.050.231.863)	(972.155.776)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		164.257.073	141.903.294	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA	2j, 2q, 13a, 30	31.252.285	9.089.921	***INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		195.509.358	150.993.215	***GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
Pendapatan lain-lain	2q, 31	58.572.062	39.458.907	*Other income*
Beban umum dan administrasi	2q, 32	(80.286.831)	(67.552.869)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2q, 33	(72.919.560)	(48.307.885)	*Other expenses*
Beban pajak final	2s, 35e	(31.691.847)	(29.804.297)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		69.183.182	44.787.071	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2s, 35c	(1.561.644)	(549.163)	***INCOME TAX EXPENSE - CURRENT***
LABA PERIODE BERJALAN		67.621.538	44.237.908	***INCOME FOR THE CURRENT PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		67.621.538	44.237.908	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD***
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total income (loss) for the current period that can be attributed to :*
Pemilik entitas induk		67.617.393	44.275.780	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c , 26	4.145	(37.872)	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN		67.621.538	44.237.908	***INCOME FOR THE CURRENT PERIOD***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :*
Pemilik entitas induk		67.617.393	44.275.780	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c , 26	4.145	(37.872)	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		67.621.538	44.237.908	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2v, 36	19,83	12,98	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributtable to Owners of The Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lain-Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Other Equity Component-Actuarial Gain (Losses)*	Sub Jumlah/ Sub *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 01 Januari 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	*Balance January 01, 2022*
Dividen tunai	27	--	--	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	*Cash dividends*
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		--	--	--	44.275.780	--	44.275.780	(37.872)	44.237.908	*Comprehensive income (loss) for the period*
Saldo 30 Juni 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	782.169.739	(4.295.636)	1.193.602.581	(2.730.298)	1.190.872.283	*Balance June 30, 2022*
Setoran modal kepentingan nonpengendali dari entitas anak		--	--	--	--	--	--	180.000	180.000	*Capital deposits of non-controlling interests of subsidiaries*
Laba komprehensif periode berjalan		--	--	--	47.404.050	1.711.114	49.115.164	8.085	49.123.249	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	*Balance December 31, 2022*
Dividen tunai	27	--	--	--	(341.000.000)	--	(341.000.000)	--	(341.000.000)	*Cash dividends*
Laba komprehensif periode berjalan		--	--	--	67.617.393	--	67.617.393	4.145	67.621.538	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 Juni 2023		341.000.000	4.728.478	70.000.000	556.191.182	(2.584.522)	969.335.138	(2.538.068)	966.797.070	*Balance June 30, 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.083.671.210	1.150.895.508	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(1.116.861.530)	(931.285.740)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Penerimaan bunga		14.108.059	7.409.850	*Interest received*
Penerimaan hasil obligasi - bersih		2.649.954	1.214.128	*Bonds yields - net received*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(4.000.000)	(1.500.000)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran pajak		(52.160.307)	(62.884.356)	*Payment of taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(72.592.614)	163.849.390	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pelepasan investasi jangka pendek	5	10.821.705	--	*Proceed from sale of short-term invesment*
Penempatan investasi jangka pendek	5	(46.653.266)	(42.100.872)	*Acquisition of short-term investments*
Penerimaan dari ventura bersama	13a	39.540.475	10.720.000	*Received from joint ventures*
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	17	--	(4.337.066)	*Addition of advances of purchases of investment property*
Penjualan aset tetap	16	323.198	--	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	16, 40	(2.148.048)	(2.654.632)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	17	(75.130)	--	*Acquisition of intangible assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.808.934	(38.372.570)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	27	(341.000.000)	--	*Payment of dividend*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(341.000.000)	--	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
(PENURUNAN) / KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(411.783.680)	125.476.820	***NET (DECREASE) / INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.941.015)	2.319.549	***EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	931.265.416	759.873.074	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	516.540.721	887.669.443	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas		1.939.805	1.774.298	*Cash on hand*
Bank		94.732.743	186.073.616	*Cash in banks*
Deposito berjangka		419.868.173	699.821.529	*Time deposits*
JUMLAH		516.540.721	887.669.443	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/*Developer*	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/*Contractor*	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ *Installation Service*	60%	2015
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*				
Melalui/*Through* TPD				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/*Developer*	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/*Developer*	99%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H, struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H, the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 42,570,000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had

sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, AU belum memulai operasi komersialnya.

As of June 30, 2023, AU has not commenced its commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangaan Entias Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Jumlah aset lancar	86.053.079	87.115.854	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	232.668.319	255.867.653	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	246.136.168	265.066.363	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.953.750	3.618.469	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	69.631.480	74.298.675	*Total equity*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Jumlah aset lancar	274.686.666	200.101.156	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12.618.725	9.015.345	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	252.352.321	175.484.085	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.188.124	4.778.313	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	31.764.946	28.854.103	*Total equity*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Jumlah aset lancar	32.633	34.012	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	--	--	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.717.275	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	*Total non-current liabilities*
Jumlah defiensi modal	(12.684.642)	(12.683.263)	*Total capital deficiency*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Jumlah aset lancar	13.310.304	13.303.482	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	137.986.829	138.102.638	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	508.110	509.323	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	150.789.023	150.896.797	*Total equity*
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Jumlah aset lancar	16.270.988	14.405.414	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	31.977.830	34.598.894	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	44.736.220	46.243.684	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	778.002	831.571	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	2.734.596	1.929.053	*Total equity*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of the Subsidiaries:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Pendapatan	457.920	572.400	*Revenues*
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(3.138.938)	(3.305.139)	*Loss before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	*Provision for income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(3.138.938)	(3.305.139)	*Loss for the years*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(3.138.938)	(3.305.139)	*Total comprehensive loss for the current year*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Pendapatan	284.894.127	57.998.169	*Revenues*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	10.460.537	1.860.542	*Income before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	(7.549.694)	(817.822)	*Provision for income tax expense*
Laba tahun berjalan	2.910.843	1.042.719	*Income for the years*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.910.843	1.042.719	*Total comprehensive income the current year*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(1.380)	(28.745)	*Loss before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	*Provision for income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(1.380)	(28.745)	*Loss for the years*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.380)	(28.745)	*Total comprehensive loss for the current year*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(107.774)	(116.122)	*Loss before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	*Provision for income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(107.774)	(116.122)	*Loss for the years*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(107.774)	(116.122)	*Total comprehensive loss for the current year*
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Pendapatan	4.400.406	2.021.029	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	956.952	(188.551)	*Income (loss) before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	(151.410)	(70.310)	*Provision for income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	805.542	(258.861)	*Income (loss) for the years*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	*Other comprehensive income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	805.542	(258.861)	*Total comprehensive income (loss) for the current year*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		30 Juni, 2023 dan 31 Desember, 2022/ *June 30, 2023 and December 31, 2022*		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Pinarto Sutanto	:	*Commissioners*
		Liliana Komadjaja, MBA		
		Drs. Wibowo		
		Rudi Suryajaya Komajaya		
Komisaris Independen	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*Independent Commissioners*
		Drs. Rusdy Daryono		
Dewan Direksi				***Boards of Directors***
Direktur Utama	:	Janti Komadjaja, MSc	:	*President Director*
Direktur	:	Ir. Moeljati Soetrisno	:	*Directors*
		Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.		
		Ir. Saleh Sendiko, M.M.		
		Ir. Rasyid Daulay, M.T.		

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022 the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

		30 Juni, 2023 dan 31 Desember, 2022/ *June 30, 2023 and December 31, 2022*		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Rusdy Daryono	:	*Chairman*
Anggota	:	Ertin Setiawati, S.E.	:	*Members*
		Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.		

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 503 dan 518 karyawan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have 503 and 518 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements.* Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
  b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
  c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
  d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:
  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
  b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
  c. clarify how loan conditions affect classification; and
  d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
   - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
   - persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
   - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
   - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting*

Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:
a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan

Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiaries;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the

penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi,

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of

kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat,

financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term-investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts

saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

(ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

i. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

j. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

j. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Etitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima**.**

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) Investments in Joint Ventures

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

k. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

k. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Fixed assets of the Entity and TPI, Subsidiary, are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assests of TPD, IPJ and AU, Subsidiaries, are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	*Building and building improvements*
Kendaraan bermotor	25% - 50%	*Vehicles*
Peralatan kantor	25% - 50%	*Office equipments*
Peralatan proyek	25%	*Project equipments*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

l. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

m. Sewa

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh

m. Leases

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to

risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under financeleases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiares' net investment outstanding in respect of the leases.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

n. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 11 Year 2020 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-

p. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities Under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in

olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and

waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property andhence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time base don percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input

bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
US$, Dolar Amerika Serikat	15.026	15.731	*US$, United States Dollar*
SIN$, Dolar Singapura	11.102	11.659	*SIN$, Singapore Dollar*

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang

s. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by

Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

t. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil *actual* dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables – third parties, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics,

dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention recivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of

interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa kontruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the

Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal

menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	1.939.805	2.638.708	*Cash on hand*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	48.071.121	41.165.873	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.154.570	18.068.701	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.474.051	248.190	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.613.357	68.479.950	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.504.581	6.529.212	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank N.A	2.420.879	518.123	*Citibank N.A*
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.347.668	2.548.156	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.944.131	1.364.714	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.789.137	589.632	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BTPN Tbk	1.504.507	2.721.180	*PT BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	814.391	4.901.966	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	741.344	3.736.271	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	488.901	728.938	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	413.506	199.555	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214.455	2.195.709	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	88.877	88.956	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub Jumlah	81.585.476	154.085.126	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	10.525.438	434.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A	984.160	1.030.335	*Citibank N.A*
PT Bank Mega Tbk	202.044	212.184	*PT Bank Mega Tbk*
Sub Jumlah	11.711.642	1.676.752	*Sub Total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.435.625	1.508.182	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Bank	94.732.743	157.270.060	*Total Cash In Banks*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	145.000.000	217.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.000.000	75.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.000.000	83.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	25.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT BTPN Tbk	25.250.000	40.250.000	*PT BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	50.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Citibank N.A	13.750.000	13.750.000	*Citibank N.A*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000	24.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	4.600.000	29.600.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000	83.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.100.000	2.100.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900.000	900.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	4.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub Jumlah	379.600.000	707.600.000	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT BTPN Tbk	32.661.776	49.550.497	*PT BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.606.397	7.867.569	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	40.268.173	57.418.066	*Sub Total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	6.338.582	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	419.868.173	771.356.648	*Total Time Deposits*
Jumlah	516.540.721	931.265.416	*Total*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Annual interest rates on time deposits:*
Rupiah	2,00% - 5,75%	1,90% - 5,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,60%	0,12% - 3,00%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	0,30% - 0,50%	*Singapore Dollar*
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/*Month*	1 Bulan/*Month*	*Maturity period of time deposits*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka	40.170.926	--	*Time deposits*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Financial securities measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	242.304.467	237.678.681	*Bonds*
Saham	86.856	94.864	*Shares*
Jumlah	282.562.249	237.773.545	*Total*

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

Merupakan investasi dalam bentuk deposito berjangka sebagai berikut: / *These represent investment in time deposits as follows:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.170.926	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*

b. Obligasi / *b. Bonds*

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut: / *These represent investments in bonds as follows:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai Pokok			*Principal Value*
Rupiah			*Rupiah*
Republik Indonesia FR0076	35.000.000	35.000.000	*Republik Indonesia FR0076*
Republik Indonesia FR0075	17.000.000	27.000.000	*Republik Indonesia FR0075*
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	*Republik Indonesia FR0083*
Republik Indonesia FR0080	10.500.000	10.500.000	*Republik Indonesia FR0080*
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0082*
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0088*
Republik Indonesia FR0089	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0089*
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	*Republik Indonesia FR0064*
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	*Republik Indonesia FR0072*
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0059*
Republik Indonesia FR0065	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0065*
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0068*
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia PBS004*
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0087*
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0091*
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0092*
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0093*
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	*Republik Indonesia FR0062*
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	*Republik Indonesia FR0058*
Sub-jumlah	170.000.000	180.000.000	*Sub-total*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	*Republik Indonesia INDON43*
Republik Indonesia INDON42	12.228.513	4.734.313	*Republik Indonesia INDON42*
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	*Republik Indonesia INDON49 NEW*
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	*Republik Indonesia INDON51*
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	*Republik Indonesia INDON27 NEW*
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	*Republik Indonesia INDON48*
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	*Republik Indonesia INDON30 NEW*
Sub-jumlah	60.561.445	53.067.245	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	230.561.445	233.067.245	*Total acquisition cost*
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	11.743.022	4.611.436	*Gain on changes in fair value and foreign exchanges*
Nilai Wajar	242.304.467	237.678.681	*Fair Value*

c. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

c. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Harga Perolehan	224.840	224.840	*Acqusition Cost*
Kerugian perubahan nilai wajar	(137.984)	(129.976)	*Loss on changes in fair value*
Nilai Wajar	86.856	94.864	*Fair Value*

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. *ACCOUNTS RECEIVABLE*

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	25.101.022	13.708.016	*Related parties (see Note 34)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Trisakti Makmur Persada	98.077.956	57.221.544	*PT Trisakti Makmur Persada*
PT Buana Megawisatama	93.328.184	105.289.042	*PT Buana Megawisatama*
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	33.873.020	*PT Cipta Aset Digital*
PT Ekagrata Data Gemilang	47.731.881	--	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Batamindo Investment Cakrawala	43.470.623	5.833.736	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Triniti Dinamik	42.417.667	25.792.841	*PT Triniti Dinamik*
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	*PT Pasaraya International Hedonisarana*
PT Putragaya Wahana	23.870.124	38.795.499	*PT Putragaya Wahana*
Lain - lain	254.214.170	272.543.997	*Others*
Sub - jumlah	690.063.377	573.727.183	*Sub-total*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(177.950.013)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Sub - jumlah - bersih	512.113.364	436.811.978	*Sub-total - net*
Jumlah - bersih	537.214.386	450.519.994	*Total - net*

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jasa Konstruksi	699.883.710	583.089.596	*Construction Services*
Ventura bersama	15.280.689	4.345.603	*Joint ventures*
	715.164.399	587.435.199	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(177.950.013)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Jumlah - bersih	537.214.386	450.519.994	*Total - net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	621.836.212	482.174.047	*Rupiah*
Dolar Singapura	93.328.187	105.261.152	*Singapore Dollar*
	715.164.399	587.435.199	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(177.950.013)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Jumlah - bersih	537.214.386	450.519.994	*Total - net*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sampai dengan 1 bulan	164.277.669	132.229.655	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	77.742.742	108.506.214	*> 1 - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	73.799.524	72.240.520	*> 3 - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	126.348.019	41.410.244	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	272.996.445	233.048.566	*> 1 year*
Jumlah	715.164.399	587.435.199	*Total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(177.950.013)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Jumlah - bersih	537.214.386	450.519.994	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo Awal	136.915.205	85.427.915	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	41.748.830	51.948.600	*Addition in allowance (see Note 33)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	(714.022)	(461.310)	*Recovery of allowance (see Note 31)*
Saldo akhir	177.950.013	136.915.205	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 41).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 41).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Putragaya Wahana	53.705.427	52.770.930	*PT Putragaya Wahana*
PT Trans Properti Indonesia	36.696.849	35.438.244	*PT Trans Properti Indonesia*
PT Itomas Kembangan Perdana	26.882.405	25.410.615	*PT Itomas Kembangan Perdana*
PT Sayana Integra Properti	24.777.045	24.777.045	*PT Sayana Integra Properti*
PT Bank Central Asia Tbk.	20.784.050	13.940.600	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Indah Bumi Lestari	18.423.116	17.867.910	*PT Indah Bumi Lestari*
Lain - lain	143.327.315	127.299.373	*Others*
	324.596.207	297.504.717	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(8.037.260)	(23.887.407)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Jumlah - bersih	316.558.947	273.617.310	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	23.887.407	11.255.457	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	--	12.750.401	*Addition in allowance (see Note 33)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	(15.850.147)	(118.451)	*Recovery of allowance (see Note 31)*
Saldo akhir	8.037.260	23.887.407	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK

8. *CONTRACT ASSETS*

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya konstruksi kumulatif	23.134.269.662	16.269.562.512	*Accumulated construction costs*
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.941.171.646	2.596.449.282	*Accumulated construction profit recognized*
Sub-jumlah	27.075.441.308	18.866.011.794	*Sub-total*
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(26.718.852.384)	(18.588.538.881)	*Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position*
Sub-jumlah	356.588.924	277.472.913	*Sub-total*
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(24.007.731)	(3.143.195)	*Less : allowance for impairment of contract assets*
Jumlah Aset Kontrak	332.581.193	274.329.718	*Total Contract Assets*

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT D&C Engineering Company	75.080.833	7.249.049	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakrawala	37.437.141	6.097.968	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	28.498.637	9.745.180	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Sahabat Duta Wisata	25.701.250	22.270.000	*PT Sahabat Duta Wisata*
PT Trisakti Makmur Persada	20.844.706	1.881.516	*PT Trisakti Makmur Persada*
PT Depok Logistik Properti	16.298.856	24.059.179	*PT Depok Logistik Properti*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.407.273	63.640.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Putra Sinar Permaja	--	14.379.434	*PT Putra Sinar Permaja*
Lain - lain	151.320.228	128.150.587	*Others*
Sub-jumlah	356.588.924	277.472.913	*Total*
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(24.007.731)	(3.143.195)	*Less:allowance for impairment of contract assets*
Jumlah - bersih	332.581.193	274.329.718	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo Awal	3.143.195	27.954.187	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	20.864.536	495.038	*Addition in allowance (see Note 33)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	--	(25.306.030)	*Recovery of allowance (see Note 31)*
Saldo akhir	24.007.731	3.143.195	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Imecon Anugerah Perkasa	4.286.527	5.535.863	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.879.929	4.095.011	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Wisisco Baja Putra	3.690.355	4.344.000	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	*PT Citatah Tbk*
PT Sinar Gading Sakti	3.512.732	3.512.732	*PT Sinar Gading Sakti*
PT Jagat Baja Prima Utama	3.320.100	261.674	*PT Jagat Baja Prima Utama*
PT Adhimix RMC Indonesia	--	7.807.434	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Multigraha Alumindo	--	3.602.342	*PT Multigraha Alumindo*
Lain - lain	29.114.839	38.745.183	*Others*
Jumlah	51.371.889	71.471.646	*Total*

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	37.820.960	37.820.960	*Related parties (see Note 34)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pinjaman karyawan untuk proyek	4.439.410	1.455.782	*Employees loans for project*
Operasional	3.648.179	3.851.929	*Operational*
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	3.043.781	3.218.018	*Accrued interest income income*
Lain-lain	6.487.245	1.312.833	*Others*
Sub - jumlah	17.618.615	9.838.562	*Sub-total*
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.008.979)	(3.008.979)	*Less : allowance for impairment of other receivables*
Sub - jumlah-bersih	14.609.636	6.829.583	*Sub-total-net*
Jumlah	52.430.596	44.650.543	*Total*

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losse on other receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	3.008.979	3.414.873	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	--	227.477	*Addition in allowance (see Note 33)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	--	(633.371)	*Recovery of allowance (see Note 31)*
Saldo akhir	3.008.979	3.008.979	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 11. *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi	728.994	626.442	*Insurance*
Sewa	44.236	6.711	*Rent*
Jumlah	773.230	633.153	*Total*

12. ASET LANCAR LAINNYA / 12. *OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 8.802.976 dan Rp 9.141.009 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 8,802,976 and Rp 9,141,009 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG / 13. *LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Ventura bersama	11.938.955	20.227.145	*Joint ventures*
Entitas asosiasi	7.440.091	7.047.132	*Associates*
Lain-lain	96.850	96.850	*Others*
Jumlah	19.475.896	27.371.127	*Total*

a. Ventura Bersama / ***a. Joint Ventures***

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account are as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	--	--	17.172.455	(21.549.854)	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin*
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	--	--	4.565.984	(17.469.010)	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower*
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	3.781.763	--	--	--	--	--	3.781.763	*KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity*
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	2.764.957	--	--	593.636	--	--	3.358.593	*KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	--	--	--	8.398.599	--	--	8.398.599	*KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR*
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	--	--	--	521.611	(521.611)	--	--	*KSO Total-Shimizu Menara Astra Project*
Sub-jumlah	23.827.145	--	--	31.252.285	(39.540.475)	--	15.538.955	*Sub-total*
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	--	--	--	--	--	(3.600.000)	*Less : Allowance for impairment loss on joint vnture*
Jumlah - bersih	20.227.145	--	--	31.252.285	(39.540.475)	--	11.938.955	*Total - net*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	--	--	--	--	--	4.377.399	*KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin*
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	--	--	20.531.594	(22.500.000)	--	--	*KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower*

	31 Desember 2022 /*December 31, 2022*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ *The Entity's Income (Loss) Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	*KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower*
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	3.781.763	--	--	--	--	--	3.781.763	*KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity*
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	--	--	2.764.957	(1.720.000)	--	2.764.957	*KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*
Sub-jumlah	24.750.594	--	--	23.296.551	(24.220.000)	--	23.827.145	*Sub-total*
Dikurangi :								*Less :*
Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	--	(3.600.000)	--	--	--	--	(3.600.000)	*Allowance for impairment loss on joint vnture*
Jumlah - bersih	24.750.594	(3.600.000)	--	23.296.551	(24.220.000)	--	20.227.145	*Total - net*

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*		30 Juni 2022/ *June 30, 2022*		
	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	42.931.137	17.172.455	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin*
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	11.997.998	8.398.599	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR*
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	11.414.959	4.565.984	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower*
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.484.090	593.636	5.145.818	2.058.327	*KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.304.028	521.611	--	--	*KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra*
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3	--	--	14.063.188	7.031.594	*KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3*
Jumlah	69.132.212	31.252.285	19.209.006	9.089.921	*Total*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 30).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2j).

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dengan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan *Office Tower* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

As of June 30, 2023 and 2022, the Entity had recognized income on its portion from the joint ventures projects (see Note 30).

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2j).

Daswin Office Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein

the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Office, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 70% and 30%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Associates

Details of this account are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 31)/ *Share of Associate Net Income (see Note 31)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.047.132	--	392.959	7.440.091	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
		7.317.739	--	392.959	7.710.698	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah - bersih		7.047.132	--	392.959	7.440.091	*Total - net*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 31)/ *Share of Associate Net Income (see Note 31)*	Bagian Keuntungan Aktuaria dari Entitas Asosiasi /*Portion of Actuarial Gain From Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	--	1.428.169	34.961	7.047.132	*PT Lestari Kirana Persada*

	31 Desember 2022 /*December 31, 2022*						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 31)/ *Share of Associate Net Income (see Note 31)*	Bagian Keuntungan Aktuaria dari Entitas Asosiasi /*Portion of Actuarial Gain From Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
		5.854.609	--	1.428.169	34.961	7.317.739	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah - bersih		5.584.002	--	1.428.169	34.961	7.047.132	*Total - net*

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset	128.479.380	124.934.794	*Assets*
Liabilitas	113.295.520	110.552.889	*Liabilities*
Pendapatan	7.193.196	15.039.130	*Revenues*
Laba komprehensif tahun berjalan	801.957	2.985.982	*Comprehensive income for the year*

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Diukur pada biaya perolehan				*Measured at acquisition cost*
Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				*Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu*
Seri A	6	6.350	6.350	*Series A*
Seri B	55	50.000	50.000	*Series B*
Yayasan REI	-	25.000	25.000	*Yayasan REI*
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	*Shares of PT Dara Mutiara Laguna*
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	*Shares of PT Ilmu Inti Swadaya*
Sub-jumlah		112.105	112.105	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah		96.850	96.850	*Total*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. *RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.500.000	74.500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	47.800.000	43.800.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	169.800.000	165.800.000	*Total*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,00% - 5,00% dan 1,90% - 5,00%.

Annual interest rates on time deposits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 2.00% - 5.00% and 1.90% - 5.00%, respectively.

15. PROPERTI INVESTASI

15. *INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023 /*June 30, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					*Acquisition Cost*
Tanah	151.795.900	--	--	151.795.900	*Land*
Bangunan	268.094.818	--	1.999.563	266.095.255	*Building*
Jumlah	419.890.718	--	1.999.563	417.891.155	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Acumulated Depreciation*
Bangunan	85.541.901	7.012.226	410.589	92.143.538	*Building*
Nilai Buku	334.348.817			325.747.617	*Book Value*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					*Acquisition Cost*
Tanah	13.858.900	137.937.000	--	151.795.900	*Land*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	272.628.976	--	4.534.158	268.094.818	*Building*
Jumlah	286.487.876	137.937.000	4.534.158	419.890.718	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Acumulated Depreciation*
Bangunan	72.113.722	14.277.420	849.241	85.541.901	*Building*
Nilai Buku	214.374.154			334.348.817	*Book Value*

Beban penyusutan sebesar Rp 7.012.226 dan Rp 14.277.420 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 7,012,226 and Rp 14,277,420 are charged to costs of revenues as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Green Tower located Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 1 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 2.484.600 (lihat Catatan 28) dengan nilai buku sebesar Rp 1.625.062 (lihat Catatan 29).

As of June 30, 2023, 1 investment property unit on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 2,484,600 (see Note 28) with a book value of Rp 1,625,062 (see Note 29).

Pada tahun 2022, 3 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 6.046.260 dengan nilai buku sebesar Rp 3.684.917.

In 2022, 3 investment property units on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 6,046,260 with a book value of Rp 3,684,917.

Pada tahun 2022 penambahan sebesar Rp 137.937.000 merupakan reklasifikasi atas saldo persediaan tanah dalam pengembangan milik AU, Entitas Anak, (lihat Catatan 40).

In 2022, the addition of Rp 137,937,000 represents a reclassification of the balance of land inventory in the development owned by AU, Subsidiary, (see Note 40).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 6.632.197 dan Rp 6.564.658 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (lihat Catatan 28).

Rental income of investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 6,632,197 dan Rp 6,564,658 as of June 30, 2023 and 2022, respectively (see Note 28).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 41).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan IPJ, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 3 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 257.419.400.

As of December 31, 2022, the Entity and IPJ, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 3, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 257,419,400.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 8 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 78.629.000.

As of December 31, 2022, TPD, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 8, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 78,629,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, AU, Entitas Anak tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022, AU, Subsidiary do not assess of the fair value of investment property due to based on management's assessment, the fair value of investment property is not impaired.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the management evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	85.441.448	--	--	85.441.448	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	--	--	27.382.982	*Buildings and building improvements*
Kendaraan Bermotor	14.829.680	8.300	828.315	14.009.665	*Vehicles*
Peralatan Kantor	59.732.545	1.361.363	8.597.909	52.495.999	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	184.894.074	801.070	--	185.695.144	*Project Equipments*
Sub-jumlah	372.280.729	2.170.733	9.426.224	365.025.238	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					***Acumulated Depreciation***
Bangunan dan perbaikan bangunan	26.561.712	220.644	--	26.782.356	*Buildings and building improvements*
Kendaraan Bermotor	9.887.224	776.263	761.273	9.902.214	*Vehicles*
Peralatan Kantor	53.919.510	1.785.351	8.466.184	47.238.677	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	161.323.899	5.442.127	--	166.766.026	*Project Equipments*
Sub-jumlah	251.692.345	8.224.385	9.227.457	250.689.273	*Sub-total*
Nilai Buku	120.588.384			114.335.965	*Book Value*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	85.441.448	--	--	85.441.448	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	197.757	--	27.382.982	*Buildings and building improvements*
Kendaraan Bermotor	14.715.971	2.560.500	2.446.791	14.829.680	*Vehicles*
Peralatan Kantor	57.709.599	2.834.726	811.780	59.732.545	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	189.116.401	1.733.570	5.955.897	184.894.074	*Project Equipments*
Sub-jumlah	374.168.644	7.326.553	9.214.468	372.280.729	*Sub-total*
Aset Hak Guna					***Right-of-Use-Assets***
Peralatan Proyek	4.535.297	--	4.535.297	--	*Project Equipments*
Jumlah	378.703.941	7.326.553	13.749.765	372.280.729	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Acumulated Depreciation***
Bangunan dan perbaikan bangunan	25.724.670	837.042	--	26.561.712	*Buildings and building improvements*
Kendaraan Bermotor	10.877.791	1.362.886	2.353.453	9.887.224	*Vehicles*
Peralatan Kantor	51.373.828	3.306.118	760.436	53.919.510	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	159.206.096	7.751.778	5.633.975	161.323.899	*Project Equipments*
Sub-jumlah	247.182.385	13.257.824	8.747.864	251.692.345	*Sub-total*
Aset Hak Guna					***Right-of-Use-Assets***
Peralatan Proyek	4.535.297	--	4.535.297	--	*Project Equipments*
Jumlah	251.717.682	13.257.824	13.283.161	251.692.345	*Total*
Nilai Buku	126.986.259			120.588.384	*Book Value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Beban pokok pendapatan	5.442.127	3.831.731	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	2.782.258	2.502.304	*General and administrative expenses (see Note 32)*
Jumlah	8.224.385	6.334.035	*Total*

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 165.485.271 dan US$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 165,485,271 and US$ 12,500,000 as of June 30, 2023.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 163.932.248 dan US$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 163,932,248 and US$ 12,500,000 as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	
Harga jual	323.198	*Selling price*
Dikurangi: nilai buku		*Less: book value*
Peralatan kantor	131.725	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	67.042	*Vehicles*
Jumlah	198.767	*Total*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)	124.431	*Gain on sale of fixed assets (see Note 31)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 40).

As of December 31, 2022, the Entity and TPI, Subsidiary, made adjustments to the results of the physical verification of fixed assets (see Note 40).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871	*Advances on the purchases of investment property*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Harga perolehan	16.951.467	16.876.337	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(14.866.989)	(13.058.264)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	2.084.478	3.818.073	*Book value of intangible assets*
Deposit jaminan	641.157	562.407	*Security deposits*
Jumlah	18.102.506	19.757.351	*Total*

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Beban pokok pendapatan	1.552.779	1.415.796	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	255.946	333.644	*General and administrative expenses (see Note 32)*
Jumlah	1.808.725	1.749.440	*Total*

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No.057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, *Modern Golf and Country Club*, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

18. UTANG USAHA / *18. ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	7.157.843	6.861.052	*Related parties (see Note 34)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Adhimix RMC Indonesia	11.464.461	15.864.442	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT The Master Steel Manufactory	10.423.765	627.285	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Wisisco Baja Putra	8.349.868	10.005.840	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Petra Surya Nusa	8.212.339	208.142	*PT Petra Surya Nusa*
PT Abadi Prima Inti Karya	935.098	9.797.500	*PT Abadi Prima Inti Karya*
Lain-lain	109.986.917	110.058.056	*Others*
Sub-jumlah	149.372.448	146.561.265	*Sub-total*
Jumlah	156.530.291	153.422.317	*Total*

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo

This account represent consideration received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of

liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 474.441.123 dan Rp 461.458.592.

June 30, 2023 and December 31, 2022, the balances of contract liabilities amounted to Rp 474,441,123 and Rp 461,458,592, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	4.000.000	4.000.000	*Related parties (see Note 34)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain	207.223	467.215	*Others*
Jumlah	4.207.223	4.467.215	*Total*

Utang lain-lain merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Other payables represent non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *21. ACCRUED EXPENSES*

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jasa Konstruksi			*Construction Services*
Taman Permata Buana Apt	62.512.914	77.527.097	*Taman Permata Buana Apt*
BCA New Data Center	61.162.775	70.110.215	*BCA New Data Center*
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	60.376.175	59.901.407	*Thamrin Nine Phase II Finishing 3*
Gedung SMI Tower & Convention	50.071.071	38.780.851	*Gedung SMI Tower & Convention*
Trans Icon Surabaya	43.454.712	49.699.420	*Trans Icon Surabaya*
Sakura Garden City Phase 1A	39.138.646	68.984.296	*Sakura Garden City Phase 1A*
Thamrin Nine Phase II	31.856.525	64.058.415	*Thamrin Nine Phase II*
Lain-lain	528.211.366	412.283.491	*Others*
Jumlah	876.784.184	841.345.192	*Total*

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

22. UTANG RETENSI / *22. RETENTION PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang Retensi	81.481.793	82.793.838	*Retention payables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.628.596)	(27.701.231)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	52.853.197	55.092.607	*Long-term portion*

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *23. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Imbalan kerja PKWT	1.478.700	3.000.000	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Imbalan pasca kerja	116.927.024	121.868.714	*Post employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.685.371	5.604.037	*Other long-term employee benefits*
Sub-jumlah	122.612.395	127.472.751	*Sub-total*
Jumlah	124.091.095	130.472.751	*Total*

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2023, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2022 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary with its report dated January 16, 2023, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Usia pensiun normal	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,00%-7,25%	7,00%-7,25%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usía 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usía 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	*Pension rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	121.868.714	129.545.974	*Beginning balance*
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	7.959.383	15.738.798	*Current post-employment benefits expense for the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	--	(1.679.526)	*Actuarial losses (gain)*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(12.901.073)	(12.989.392)	*Payment of post-employment benefits*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Saldo Akhir	116.927.024	121.868.714	*Ending balance*

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya jasa kini	7.959.383	8.631.833	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	--	(322.306)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas	--	7.429.271	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan pasca kerja	7.959.383	15.738.798	*Total post-employement benefits expense*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	5.604.037	6.173.480	*Beginning balance*
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	461.639	372.434	*Other long-term employee benefits for the current year*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(380.305)	(941.877)	*Payment of other long-term employee benefits*
Saldo akhir	5.685.371	5.604.037	*Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban jasa kini	461.639	549.140	*Current service cost*
Keuntungan aktuaria	--	(528.705)	*Actuarial gain*
Bunga neto atas liabilitas	--	351.999	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	461.639	372.434	*Total other long-term employees' benefits expense*

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	127.472.751	135.719.454	*Beginning balance*
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	8.421.022	16.111.232	*Current post-employment benfits expense for the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	--	(1.679.526)	*Actuarial (gain) loss*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(13.281.378)	(13.931.269)	*Payment of post-employement benefits*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Saldo akhir	122.612.395	127.472.751	*Ending balance*

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya jasa kini	8.421.022	9.180.972	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	--	(322.306)	*Past service cost*
Keuntungan aktuaria	--	(528.705)	*Actuarial gain*
Bunga neto atas liabilitas	--	7.781.271	*Net interest on liabilities*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 32)	8.421.022	7.364.092	*Total employees benefis expenses (see Note 32)*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	121.634.635	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	133.889.191	*Decrease in interest rate in 100 basis points*
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	134.511.088	*Increase in salary in 100 basis points*
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	120.983.136	*Decrease in salary rate in 100 basis points*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari 1 tahun	11.145.380	21.316.066	*Less then the first year*
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	77.702.180	77.702.180	*Between the second year and fifth year*
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	78.516.331	78.516.331	*Between the sixth year and tenth year*
Setelah akhir tahun ke-10	176.644.497	176.644.497	*At the end of the tenth year*
Jumlah	344.008.388	354.179.074	*Total*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).

24. MODAL SAHAM

24. *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	320.459.040	9,40%	32.045.904	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto *)*
Saleh **)	3.488.800	0,10%	348.880	*Saleh **)*
Lio Sudarto **)	1.965.100	0,06%	196.510	*Lio Sudarto **)*
Moeljati Soetrisno **)	450.000	0,01%	45.000	*Moeljati Soetrisno **)*
Masyarakat	1.094.754.560	32,10%	109.475.456	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*
**) Direktur/Director

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.029.040	8,97%	30.602.904	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto *)*
Masyarakat	1.115.088.460	32,70%	111.508.846	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 25).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 25).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto,

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto,

S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 25).

S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 25).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/ *June 30,2023 and December 31, 2022*	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	*Initial public offering in year 2006*
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		*The excess of proceeds from sale of treasury stock*
Tahun 2009	31.923	*In 2009*
Tahun 2010	3.228.840	*In 2010*
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 24)	(66.000.000)	*Distribution of bonus shares (see Note 24)*
Sub-jumlah	3.869.416	*Sub-total*
Pengampunan pajak	859.062	*Tax amnesty*
Jumlah	4.728.478	*Total*

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Total Persada Development	2.218.140	2.242.553	*PT Total Persada Development*
PT Total Persada Indonesia	317.649	288.540	*PT Total Persada Indonesia*
PT Total Pola Formwork	(5.073.857)	(5.073.306)	*PT Total Pola Formwork*
Jumlah	(2.538.068)	(2.542.213)	*Total*

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
PT Total Persada Development	(24.411)	(36.801)	*PT Total Persada Development*
PT Total Persada Indonesia	29.108	10.427	*PT Total Persada Indonesia*
PT Total Pola Formwork	(552)	(11.498)	*PT Total Pola Formwork*
Jumlah	4.145	(37.872)	*Total*

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 10 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 341.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

27. *APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 341,000,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 9, 2023.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on July 6, 2022.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Pendapatan Jasa Konstruksi			*Construction Revenues*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT D&C Engineering Company	145.504.878	--	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakrawala	135.992.889	729.359	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	130.727.410	--	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Bank Central Asia Tbk.	62.193.636	158.318.181	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Tiga dua Delapan	33.918.646	115.975.549	*PT Tiga dua Delapan*
Lain - lain	695.493.083	831.834.550	*Others*
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	1.203.830.542	1.106.857.639	*Total Construction Revenues*
Pendapatan Lainnya			*Other Revenues*
Sewa Properti (lihat Catatan 15)	6.632.197	6.564.658	*Property Rental (see Note 15)*
Penjualan unit properti (lihat Catatan 15)	2.484.600	--	*Sales of property unit (see Note 15)*
Sewa Peralatan	1.083.677	64.373	*Equipment Rental*
Jasa manajemen	457.920	572.400	*Management fee*
Sub Jumlah	10.658.394	7.201.431	*Sub Total*
Jumlah	1.214.488.936	1.114.059.070	*Total*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and 2022, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	Persentase/ *Percentage (%)*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	Persentase/ *Percentage (%)*	
PT D&C Engineering Company	145.504.878	11,98%	--	0,00%	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakra	135.992.889	11,20%	--	0,00%	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	130.727.410	10,76%	--	0,00%	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Bank Central Asia Tbk	--	0,00%	158.318.181	14,21%	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Tiga dua Delapan	--	0,00%	115.975.549	10,41%	*PT Tiga dua Delapan*
	412.225.177	33,94%	274.293.730	24,62%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. *COSTS OF REVENUES*

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1.033.720.261	960.148.804	*Cost of Construction Revenue*
Beban atas Pendapatan Sewa	14.886.540	12.006.972	*Cost of Rental*
Beban Penjualan unit properti (Lihat Catatan 15)	1.625.062	--	*Cost of sales property unit (See Note 15)*
Jumlah	1.050.231.863	972.155.776	*Total*

30. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

30. *INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	17.172.455	--	*KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin*
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	8.398.599	--	*KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR*
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	4.565.984	--	*KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower*
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	593.636	2.058.327	*KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	521.611	--	*KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra*
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	--	7.031.594	*KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower*
Jumlah	31.252.285	9.089.921	*Total*

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Laba obligasi - bersih	16.718.747	--	*Bonds gain - net*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 6 dan 7)	16.564.169	24.181.509	*Recovery of provision for receivables (see Notes 6 and 7)*
Bunga	14.164.412	8.412.883	*Interest*
Laba selisih kurs	4.345.825	4.718.810	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan penjualan surat berharga	480.000	--	*Profits from the sale of securities*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	392.959	1.047.938	*Share of Associate net gain (See note 13b)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	124.431	--	*Gain on sales of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	5.781.519	1.097.767	*Others*
Jumlah	58.572.062	39.458.907	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Gaji Dan Kesejahteraan	63.395.231	52.549.903	*Salaries and Allowance*
Imbalan Kerja (lihat Catatan 23)	8.421.022	8.414.551	*Employee Benefits (see Note 23)*
Penyusutan (lihat Catatan 16)	2.782.258	2.502.304	*Depreciation (see Note 16)*
Pemeliharaan	718.156	438.380	*Repair and Maintenance*
Jasa profesional	646.458	552.578	*Professional Fee*
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	646.452	584.274	*Termination of employment and severance*
Beban Pajak	644.270	140.297	*Tax Expenses*
Perjalanan	595.530	284.305	*Traveling*
Telepon, Listrik Dan Air	489.031	316.250	*Telephone, Electricity and Water*
Iuran Keanggotaan	360.932	241.790	*Membership*
Iklan	276.422	213.767	*Advertising*
Beban Amortisasi Software (lihat Catatan 17)	255.946	333.644	*Amortization Software (see Note 17)*
Alat Tulis Dan Cetakan	124.574	65.300	*Stationery and printing*
Lain - lain	930.549	915.526	*Others*
Jumlah	80.286.831	67.552.869	*Total*

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6 dan 8)	62.613.366	32.207.332	*Allowance for impairment of receivables (see Notes 6 and 8)*
Rugi selisih kurs	9.806.906	385.527	*Loss on foreign exchange*
Biaya bank	118.395	87.030	*Bank charges*
Kerugian surat berharga	--	15.612.223	*Loss of securities*
Lain-lain	380.893	15.773	*Others*
Jumlah	72.919.560	48.307.885	*Total*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan / *a. Nature of relationship*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ *KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan/ *KSO Total-YCIH The Haven Bintan Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ *KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total- Shimizu PIK ADR Project/ *KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR*	Ventura bersama/ *Joint venture*
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/*Associate*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ *Stockholder of Subsdiaries*

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi / *b. Transactions and Balances with Related Parties*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (%)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* (%)	
Piutang Usaha					*Accounts Receivable*
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	11.550.859	--	0,42	--	*KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR*
PT Lestari Kirana Persada	9.820.333	9.362.413	0,35	0,31	*PT Lestari Kirana Persada*
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan	1.833.825	1.833.825	0,07	0,06	*KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan*
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	1.710.418	1.710.418	0,06	0,06	*KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (%)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* (%)	
KSO Total-Shimizu					*KSO Total-Shimizu*
Proyek Palm Court Service	185.587	801.360	0,01	0,03	*Proyek Palm Court Service*
Jumlah	25.101.022	13.708.016	0,91	0,46	*Total*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
PT Lestari Kirana Persada	37.820.960	37.820.960	1,36	1,26	*PT Lestari Kirana Persada*

	Jumlah/ *Total*		Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (%)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* (%)	
Utang Usaha					*Accounts Payable*
PT Lestari Kirana Persada	6.601.343	6.304.552	0,36	0,36	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,03	*PT Pola Inti Perkasa*
	7.157.843	6.861.052	0,38	0,39	
Utang Lain-lain					*Other Payables*
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,22	0,23	*PT Pola Inti Perkasa*

- Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak memperoleh pendapatan jasa manajemen dari LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

- *As of June 30, 2023 and December 31, 2022, TPD, Subsidiary obtained management fee revenue from LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Notes 6).*

- Pada tahun 2022 TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).

- *In 2022 TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).*

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 18).

- *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Accounts Payable – Related Party" (see Note 18).*

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini

- *In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed*

tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).

- Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 19.065.600 dan Rp 28.500.526.

interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is presented as part of "Other Payable – Related Parties" (see Note 20).

- *As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 19,065,600 and Rp 28,500,526, respectively.*

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan :			*Income Tax:*
Pasal 22	324	--	*Article 22*
Pasal 23	5.864.714	--	*Article 23*
Pasal 4 (2)	90.543	568.927	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	28.636.954	28.590.366	*Value Added Tax*
Jumlah	34.592.535	29.159.293	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas :			*The Entity:*
Pajak Penghasilan :			*Income Tax:*
Pasal 21	2.636.335	1.730.548	*Article 21*
Pasal 23	5.275.055	5.461.463	*Article 23*
Pasal 29	1.311.379	206.082	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	49.131.878	42.064.830	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	24.763.494	20.609.177	*Final income tax not yet payable*
Sub-jumlah	83.118.141	70.072.100	*Sub-total*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan :			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	23.449	6.906	*Article 4 (2)*
Pasal 21	123.183	265.760	*Article 21*
Pasal 23	1.245.253	1.274.882	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.393.525	995.042	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	6.980.767	--	*Final income tax not yet payable*
Sub-jumlah	9.766.177	2.542.590	*Sub-total*
Jumlah	92.884.318	72.614.690	*Total*

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Entitas	1.561.644	549.163	*The Entity*

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	69.183.182	44.787.071	*Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and othercomprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(8.169.397)	1.778.016	*Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense*
Eliminasi bagian Entitas Anak	2.833	34.122	*Elimination of portion of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	61.016.618	46.599.209	*Income before income tax of the Entity*
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	14.403.770	(44.336.427)	*Gain from construction servicies subject to final income tax - net*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	75.420.388	2.262.782	*Income before income tax of the Entity subject to non final income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
(Penghasilan) sewa - bersih	2.370.491	2.417.374	*Rental (income) - net*
Hasil bunga obligasi - bersih	(16.718.747)	15.612.223	*Bond's yield - net*
Bunga deposito dan jasa giro	(13.070.012)	(7.794.192)	*Interest income*
Selisih kurs mata uang asing - bersih	5.461.082	(4.333.283)	*Foreign exchange - net*
Biaya bank	79.114	66.265	*Bank charges*
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	226.642	2.257.043	*Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(46.670.578)	(7.992.015)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah	(68.322.008)	233.415	*Total*

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Laba kena pajak	7.098.380	2.496.197	*Estimated taxable income*
Pembulatan laba fiskal Entitas	7.098.380	2.496.196	*Rounded off - estimated taxable income*
Perhitungan pajak penghasilan	1.561.644	549.163	*The computation of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepayment of income taxes*
Pasal 22	(14.960)	(15.562)	*Article 22*
Pasal 23	(161.821)	(302.223)	*Article 23*
Pasal 25	(73.484)	(234.824)	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(250.265)	(552.609)	*Total prepayment of income taxes*
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan	1.311.379	(3.446)	*(Over) under payment of income tax*

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2022 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			*Revenue subject to final tax at applicable tax rates*
Entitas	905.311.045	1.046.163.592	*The Entity*
Entitas Anak	286.809.934	60.591.598	*Subsidiaries*
Jumlah	1.192.120.979	1.106.755.190	*Total*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Current income tax expense*
Entitas	23.990.743	28.916.165	*The Entity*
Entitas Anak	7.701.104	888.132	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	31.691.847	29.804.297	*Current income tax expense - final*

36. LABA PER SAHAM DASAR

36. *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67.617.393	44.275.780	*Income for the year that can be attributed to owners of parent entity*
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	*Total Common Outstanding Shares*
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	19,83	12,98	*Basic earnings per share (Full amount)*

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	30 Juni 2023/*June 30, 2023*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		*Mata Uang Asing/ Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							*Assets*
Kas dan Setara Kas							*Cash and Cash Equivalents*
Bank	US$	779.425	11.711.642	US$	106.589	1.676.752	*Cash in Banks*
	SIN$	129.312	1.435.625	SIN$	129.357	1.508.182	
Deposito	US$	2.679.900	40.268.173	US$	3.649.995	57.418.066	*Time Deposits*
	SIN$	--	--	SIN$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek-obligasi	US$	4.222.276	63.443.918	US$	3.597.170	56.587.074	*Short-term investments-bonds*
Piutang Usaha	SIN$	8.406.423	93.328.187	SIN$	9.006.423	105.261.152	*Accounts Receivable*
Jumlah Aset			210.187.545			228.789.808	*Total Assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang Usaha	US$	996	14.969	US$	--	--	*Accounts Payable*
Aset - Bersih			210.172.576			228.789.808	*Assets - Net*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham dan obligasi sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks and bonds in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "*slow-down*" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	30 Juni 2023 / *June 30, 2023* 0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Setara Kas	--	514.600.916	--	--	514.600.916	*Cash Equivalents*
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	40.170.926	--	--	--	40.170.926	*Short-term investment-time deposit*
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	167.321.450	77.742.742	339.502.180	584.566.372	*Accounts Receivables and Other Receivables*
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	8.290.116	17.318.801	290.950.030	316.558.947	*Retention Receivables - third parties*
Aset kontrak	--	332.581.193	--	--	332.581.193	*Contract assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	169.800.000	169.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	641.157	641.157	*Other non-current assets*
Sub jumlah	40.170.926	1.022.793.675	95.061.543	800.893.367	1.958.919.511	*Sub total*

	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	30 Juni 2023 / *June 30, 2023* 0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi						*Financial Assets Measured at Through Profit or Loss*
Obligasi	242.304.467	--	--	--	242.304.467	*Bonds*
Saham	86.856	--	--	--	86.856	*Shares*
Sub jumlah	242.391.323	--	--	--	242.391.323	*Sub total*
Jumlah	282.562.249	1.022.793.675	95.061.543	800.893.367	2.201.310.834	*Total*

	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022* 0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Setara Kas	--	928.626.708	--	--	928.626.708	*Cash Equivalents*
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	135.447.673	108.506.214	248.917.918	492.871.805	*Accounts Receivables and Other Receivables*
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	8.411.293	20.289.797	244.916.220	273.617.310	*Retention Receivables - third parties*
Aset kontrak	--	274.329.718	--	--	274.329.718	*Contract assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	165.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	562.407	562.407	*Other non-current assets*
Sub jumlah	--	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.135.807.948	*Sub total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi						*Financial Assets Measured at Through Profit or Loss*
Obligasi	237.678.681	--	--	--	237.678.681	*Bonds*
Saham	94.864	--	--	--	94.864	*Shares*
Sub jumlah	237.773.545	--	--	--	237.773.545	*Sub total*
Jumlah	237.773.545	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.373.581.493	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 based on their maturity:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan / *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo / *Will be Maturity* Kurang dari 1 Tahun / *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun / *More Than Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	--	156.530.291	--	156.530.291	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.207.223	--	--	4.207.223	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	--	876.784.184	--	876.784.184	*Accrued expenses*
Utang retensi	--	28.628.596	52.853.197	81.481.793	*Retention payables*
Jaminan sewa	--	--	3.673.609	3.673.609	*Rental deposits*
Jumlah	4.207.223	1.061.943.071	56.526.806	1.122.677.100	*Total*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan / *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo / *Will be Maturity* Kurang dari 1 Tahun / *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun / *More Than Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	--	153.422.317	--	153.422.317	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.467.215	--	--	4.467.215	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	--	841.345.192	--	841.345.192	*Accrued expenses*
Utang retensi	--	27.701.231	55.092.607	82.793.838	*Retention payables*
Jaminan sewa	--	--	3.677.179	3.677.179	*Rental deposits*
Jumlah	4.467.215	1.022.468.740	58.769.786	1.085.705.741	*Total*

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of June 30, 2023 and December 31, 2022. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	30 Juni 2023/*June 30, 2023*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		*Mata Uang Asing/ Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							*Assets*
Kas dan Setara Kas							*Cash and Cash Equivalents*
Bank	US$	779.425	11.711.642	US$	106.589	1.676.752	*Cash in Banks*
	SIN$	129.312	1.435.625	SIN$	129.357	1.508.182	
Deposito	US$	2.679.900	40.268.173	US$	3.649.995	57.418.066	*Time Deposits*
	SIN$	--	--	SIN$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek-obligasi	US$	4.222.276	63.443.918	US$	3.597.170	56.587.074	*Short-term investments-bonds*
Piutang Usaha	SIN$	8.406.423	93.328.187	SIN$	9.006.423	105.261.152	*Accounts Receivable*
Jumlah Aset			210.187.545			228.789.808	*Total Assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang Usaha	US$	996	14.969	US$	--	--	*Accounts Payable*
Aset - Bersih			210.172.576			228.789.808	*Assets - Net*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar / *Change in Exchange Rates*			Sensitivitas/ *Sensitivity* Ekuitas / *Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
30 Juni 2023	Menguat	*/Appreciates*	(176,00)	1.351.786	1.351.786	*June 30, 2023*
	Melemah	/Depreciates	482,00	3.702.051	3.702.051	
31 Desember 2022	Menguat	*/Appreciates*	(208,00)	(1.529.581)	(1.529.581)	*December 31, 2022*
	Melemah	/Depreciates	167,00	1.228.077	1.228.077	
Dolar Singapura						*Singapore Dollar*
30 Juni 2023	Menguat	*/Appreciates*	(17,30)	147.668	147.668	*June 30, 2023*
	Melemah	/Depreciates	194,50	1.660.158	1.660.158	
31 Desember 2022	Menguat	*/Appreciates*	(89,07)	(862.099)	(862.099)	*December 31, 2022*
	Melemah	/Depreciates	118,36	1.145.707	1.145.707	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Instrumen dengan bunga tetap			*Flat interest instrument*
Aset keuangan	629.839.099	937.156.648	*Financial assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			*Floating interest instrument*
Aset keuangan	94.732.743	157.270.060	*Financial assets*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar / *Fair Value*		
	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada					*Financial Assets*
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Measured at Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	516.540.721	931.265.416	516.540.721	931.265.416	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	40.170.926	--	40.170.926	--	*Short-term investment - time deposit*
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	584.566.372	492.871.805	584.566.372	492.871.805	*Accounts Receivables and Other Receivables*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar / *Fair Value*		
	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Retensi - pihak ketiga	316.558.947	273.617.310	316.558.947	273.617.310	*Retention Receivables - third parties*
Aset kontrak	332.581.193	274.329.718	332.581.193	274.329.718	*Contract assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	169.800.000	165.800.000	169.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	641.157	562.407	641.157	562.407	*Other non-current assets*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					*Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss*
Obligasi	242.304.467	237.678.681	242.304.467	237.678.681	*Bonds*
Saham	86.856	94.864	86.856	94.864	*Shares*
Jumlah Aset Keuangan	2.203.250.639	2.376.220.201	2.203.250.639	2.376.220.201	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	156.530.291	153.422.317	156.530.291	153.422.317	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.207.223	4.467.215	4.207.223	4.467.215	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	876.784.184	841.345.192	876.784.184	841.345.192	*Accrued expenses*
Utang retensi	81.481.793	82.793.838	81.481.793	82.793.838	*Retention payables*
Jaminan sewa	3.673.609	3.677.179	3.673.609	3.676.922	*Rental deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.122.677.100	1.085.705.741	1.122.677.100	1.085.705.484	*Total Financial Liabilities*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their busineses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	30 Juni 2023/*June 30, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.634.954.435	59%	1.564.009.237	52%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	179.139.201	6%	186.242.537	6%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.814.093.636	65%	1.750.251.774	58%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	966.797.070	35%	1.240.175.532	42%	*Total Equity*
Jumlah	2.780.890.706	100%	2.990.427.306	100%	*Total*
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,88		1,41	*Debt to Equity Ratio*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

40. TRANSAKSI NONKAS

40. *NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	22.685	--	*Addition of fixed assets from addition of accounts payable*
Penambahan properti investasi yang berasal dari persediaan aset tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 15)	--	137.937.000	*Addition in investment property from inventory of land under development (see Notes 15)*
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 16)	--	276.991	*Adjustment on the Entity's and TPI's fixed assets as a result of physical verification (see Note 16)*
	22.685	138.213.991	

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas

a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

The Entity

a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C,* SKBDN, *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF)* dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, which will mature on August 6, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 4, tanggal 04 Mei 2023, dibuat di hadapan Karin Christian Basoeki, SH., Notaris di Jakarta. Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 15).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was last extended by Deed of Amendement to the Credit Agreement No. 4, dated May 04, 2023, made before Karin Christian Basoeki, SH., Notary in Jakarta. The Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000, which will mature on January 20, 2024.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 15).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 27 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan on Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024.

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 27, 2023 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000, which will mature on June 28, 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 13 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount* ("EPD") dengan

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendement to Letter of Undertaking dated September 13, 2022, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of

plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Rp 300,000,000, which will mature on September 14, 2023.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas *Omnibus* No. ADD/23/0052/ADD/CG3 dan Perjanjian *Payable Service* No. PS/23/0051/AMD/CG3 tanggal 18 April 2023. Entitas memperoleh fasilitas Omnibus sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan *Payable Service* sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Based on Deed No. 9. dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. ADD/23/0052/ADD/CG3 and Payable Service Agreement No. PS/23/0051/AMD/CG3, dated April 18, 2023. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 8, 2026.

b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

   PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

   Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architechture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

   PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

   Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

   Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh

c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN$ 9,300,331 with net value less tax of 3% to SIN$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, Convertible Agreement will mature on July 3, 2023.

   In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for

tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 6.759.270.091 antara lain, adalah sebagai berikut:

d. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 6,759,270,091 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Tenggang Waktu/ *Period Expected*	
			Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
1.	Taman Permata Buana Apt	PT Itomas Kembangan Perdana	1 Agustus 2017/ *August 1, 2017*	31 Oktober 2022/ *October 31, 2022*
2.	Trans Icon Surabaya	PT Trans Properti Indonesia	30 Agustus 2018/ *August 30, 2018*	30 Oktober 2022/ *October 30, 2022*
3.	Thamrin Nine Phase II Finishing	PT Putragaya Wahana	1 September 2019/ *September 1, 2019*	26 April 2021/ *April 26, 2021*
4.	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	PT Putragaya Wahana	21 September 2020/ *September 21, 2020*	1 Februari 2023/ *February 1, 2023*
5.	South Quarter Residence	PT Putra Sinar Permaja	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	23 Februari 2023/ *February 23, 2023*
6.	Jalan Boulevard BSAW Jambi	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*
7.	Living World Kota Wisata	PT Sahabat Kota Wisata	20 September 2021/ *September 20, 2021*	20 September 2023/ *September 20, 2023*
8.	BCA New Data Center	PT Bank Central Asia Tbk	1 Oktober 2021/ *October 1, 2021*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*
9.	Hotel Rez – Semarang	PT Data Anugrah Tiara Abadi	6 Desember 2021/ *December 6, 2021*	5 Agustus 2023/ *August 5, 2023*
10.	One Capital	PT Trisakti Makmur Persada	2 Januari 2022/ *January 02, 2022*	30 September 2023/ *September 30, 2023*
11.	Sekolah Kristen Calvin	Yayasan Reformasi Injili Millenium	10 Januari 2022/ *January 10, 2022*	24 Februari 2023/ *February 24, 2023*
12.	Warehouse DLP Depok	PT Depok Logistik Properti	17 Januari 2022/ *January 17, 2022*	17 November 2023/ *November 17, 2023*
13.	RAPP Paket BCTMP & MVR	PT Riau Andalan Pulp and Paper	17 Januari 2022/ *January 17, 2022*	6 September 2022/ *September 6, 2022*
14.	CSHQ	PT Cantya Suri Estu	1 April 2022/ *April 1, 2022*	21 Mei 2023/ *May 21, 2023*
15.	Santuari Ubud Bali	PT Graha Pratama	18 Mei 2022/ *May 18, 2022*	14 Juli 2023/ *July 14, 2023*
16.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	26 April 2024/ *April 26, 2024*
17.	Komplek Keluarga – Alam Sutera	PT Citra Bumi Agung	1 Juli 2022/ *July 1, 2022*	15 September 2023/ *September 15, 2023*
18.	Ciplaz Garut	PT Jakarta Intiland	8 Agustus 2022/ *August 8, 2022*	11 Agustus 2023/ *August 11, 2023*
19.	Hotel Sire Lombok	PT Griya Sira Indah	13 Agustus 2022/ *August 13, 2022*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*
20.	Batam Simatelex 6 E	PT Batamindo Investment	1 September 2022/ *September 1, 2022*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*
21.	Surabaya Future Education Center 2	PT Piaget Jatim Pratama	31 Oktober 2022/ *October 31, 2022*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*

No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Tenggang Waktu/ *Period Expected*	
			Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
22.	Sekolah Cikal Gedung B Lantai 1	PT Sekolah Cikal	23 November 2022/ *November 23, 2022*	23 Februari 2023/ *February 23, 2023*
23.	Klymax Club – Potato Head Hotel	PT Tiga Rasa	8 Desember 2022/ *December 8, 2022*	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*
24.	Mayora TFJ Palembang	PT Tirta Fresindo Jaya	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	30 September 2023/ *September 30, 2023*
25.	Renovasi Palembang Indah Mall	PT Musi Lestari Indo Makmur	23 Februari 2023/ *February 23, 2023*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*
26.	Pegaunihan	PT Batamindo Investment Cakrawala	06 Maret 2023/ *March 06, 2023*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*
27.	Maggiore Junction	PT Paramount Enterprise International	15 Maret 2023/ *March 15, 2023*	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*
28.	Batam Simatelex 4 E	PT Batamindo Investment	15 Maret 2023/ *March 15, 2023*	30 November 2024/ *November 30, 2024*
29.	Ortholite Brebes	Zhi Xing Indonesia	17-April-23/ *April-17-23*	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*
30.	Tomato Fiberline	PT Phoenix Resources International	20-April-23/ *April-20-23*	29-Februari-24/ *February-29-24*
31.	RAPP Peach	PT Riau Andalan Pulp	09-Mei-23/ *May-09-23*	1 Mei 2024/ *May 1, 2024*
32.	Hotel Novotel BSD	PT Serpong Green Hotel	12-Mei-23/ *May-12-23*	12-Juni-24/ *June-12-24*
33.	Hotel Ashley Tugu Tani	PT Prima Hotel Indonesia	12-Mei-23/ *May-12-23*	05-Februari-24/ *February-05-24*
34.	Hoarding Work Jakarta Premium Outlets Alam Sutera	PT Pembangunan Property Nusantara	15-Mei-23/ *May-15-23*	15-Juli-23/ *July-15-23*
35.	Marriot Gelora	PT SSP Sejahtera Properti	24-Mei-23/ *May-24-23*	24-Juli-26/ *July-24-26*
36.	Griya Cissie Jakarta	CV Cheryl Peter Pije	12-Juni-23/ *June-12-23*	11 Oktober 2024/ *October-11- 2024*

TPI, Entitas Anak

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Kesepuluh Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, tanggal 13 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

b. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

TPI, Subsidiary

a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, dated April 13, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 23, 2024.

b. Based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement No.305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, TPI, Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2023.

c. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas *Omnibus* No. ADD/23/0052/ADD/CG3, Perjanjian *Payable Service* No. PS/23/0051/AMD/CG3 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No FX/23/0053/AMD/CG3 tanggal 18 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

c. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk was extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. ADD/23/0052/ADD/CG3, Payable Service Agreement No. PS/23/0051/AMD/CG3, and Foreign Exchange Transaction Agreement No FX/23/0053/AMD/CG3 dated April 18, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US$ 500, which will mature on February 8, 2026.

AU, Entitas Anak

AU, Subsidiary

a. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Bensuper Benmaju Prima Boga untuk usaha restoran dengan menambahkan *Gourmet Village* dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 15.409.091. Jangka waktu sewa mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.

a. Based on the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022, AU, Subsidiary, leases land to PT Bensuper Benmaju Prima Boga for the restaurant business by adding Gourmet Village with an agreement amounting to Rp 15,409,091. The lease term starts from February 1, 2023 until January 31, 2034.

b. Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya, tanggal 2 Januari 2019, AU, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat addendum perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara AU, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jeden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office.*

b. Based on the space management and operation management agreement with PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya, dated January 2, 2019, AU, Subsidiary, entered into a management agreement for the management and operation of the unit on the 20th floor of GKM Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There is an addendum to the space management and operation management agreement between AU, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all rights and obligations to PT Jeden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

IPJ, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama, tanggal 2 Januari 2019, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Green Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara IPJ, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jaden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office.*

IPJ, Subsidiary

Based on the space management and operation management agreement with PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama, dated January 2, 2019, IPJ, Subsidiary, entered into a management and operation management agreement for the unit on the 20th floor of GKM Green Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There is an addendum to the management and operation of the space management agreement between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all of its rights and obligations to PT Jaden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

42. SEGMEN OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

42. *OPERATING SEGMENTS*

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- *Construction*
- *Rental and others*

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- *These operating segments have similar long-term gross profit margin;*
- *The nature of the services and the process are similar;*
- *The methods used to render services are the same.*

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut: *Operating segments information are as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*			
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lainnya/ *Rental and Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha				*Revenues*
Pihak eksternal	1.203.830.542	10.658.394	1.214.488.936	*Third parties*
Laba kotor setelah Proyek Ventura Bersama	201.362.566	(5.853.208)	195.509.358	*Gross profit after Income form Joint Ventures*
Pendapatan lain-lain	--	--	58.572.062	*Others income*
Beban umum dan administrasi	(79.582.231)	(704.600)	(80.286.831)	*expense*
Beban lain-lain	--	--	(72.919.560)	*Others expenses*
Beban pajak penghasilan	--	--	(33.253.491)	*Income tax expenses*
Kepentingan non-pengendali	--	--	(4.145)	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			67.617.393	*Total comprehensive income for the current period that can be attributed to owners of Parent Entity*
Aset				*Assets*
Aset Segmen	2.286.774.673	440.047.602	2.726.822.275	*Segment Assets*
Investasi jangka panjang	--	--	19.475.896	*Long-term investments*
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	34.592.535	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	2.286.774.673	440.047.602	2.780.890.706	*Total Assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas Segmen	1.593.238.629	3.879.594	1.597.118.223	*Segment Liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	216.975.413	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.593.238.629	3.879.594	1.814.093.636	*Total Liabilities*
Informasi Lainnya				*Other Information*
Penyusutan	8.224.385	7.012.226	15.236.611	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari Pelanggan	1.073.012.816	10.658.394	1.083.671.210	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.100.349.928)	(16.511.602)	(1.116.861.530)	*Cash paid to suppliers and employees*
Lain-lain	--	--	(39.402.294)	*Others*
	(27.337.112)	(5.853.208)	(72.592.614)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	1.808.934	--	1.808.934	*Cash Flows for Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tidak dapat dialokasikan	--	--	(341.000.000)	*Cash Flows for Financing Activities Unallocated*

	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*			
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lainnya/ *Rental and Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha				*Revenues*
Pihak Eksternal	1.106.857.639	7.201.431	1.114.059.070	*Third Parties*
Laba kotor setelah Proyek Ventura Bersama	155.798.756	(4.805.541)	150.993.215	*Gross profit after Income form Joint Ventures*
Pendapatan lain-lain	--	--	39.458.907	*Others income*
Beban umum dan administrasi	(67.116.198)	(436.671)	(67.552.869)	*expense*
Beban lain-lain	--	--	(48.307.885)	*Others expenses*
Beban pajak penghasilan	--	--	(30.353.460)	*Income tax expenses*
Kepentingan non-pengendali	--	--	37.872	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			44.275.780	*Total comprehensive income for the current period that can be attributed to owners of Parent Entity*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lainnya/ *Rental and Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset				*Assets*
Aset Segmen	2.534.783.977	399.112.909	2.933.896.886	*Segment Assets*
Investasi jangka panjang	--	--	27.371.127	*Long-term investments*
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	29.159.293	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	2.534.783.977	399.112.909	2.990.427.306	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	1.536.420.462	10.743.871	1.547.164.333	*Segment Liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	203.087.441	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.536.420.462	10.743.871	1.750.251.774	*Total Liabilities*
Informasi Lainnya				*Other Information*
Penyusutan	13.257.824	14.277.420	27.535.244	*Depreciation*

	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*			
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lainnya/ *Rental and Others*	Jumlah/ *Total*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari Pelanggan	1.143.694.077	7.201.431	1.150.895.508	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(919.278.768)	(12.006.972)	(931.285.740)	*Cash paid to suppliers and employees*
Lain-lain	--	--	(55.760.378)	*Others*
	224.415.309	(4.805.541)	163.849.390	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(38.372.570)	--	(38.372.570)	*Cash Flows for Investing Activities*

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh pemangkukepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance entity's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.